



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik BSI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek yang diamati adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Alfianika (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik. Metode kuantitatif merupakan penelitian pada pengukuran suatu variabel numerik yang akan menganalisis pengukuran model statistik dan menghasilkan hubungan pada variabel yang akan diteliti. Penggunaan metode kuantitatif ini menekankan pada jumlah data yang telah dikumpulkan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel dependen dan independen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan dan pengaruh antar variabel satu dengan yang lain. Maka indikator variabel yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Jogiyanto (2013) adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersangkutan di pasar modal. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yuhani (2021), Ridha *et al.* (2019) dan Sari (2017), harga saham yang digunakan dalam penelitian adalah harga saham pada saat penutupan (*closing price*) yaitu pada saat tanggal 31 Desember. Harga Penutupan (*Closing Price*) dinilai sangat penting karena harga penutupan menjadi pedoman untuk Harga Pembukaan (*Opening Price*) di hari berikutnya. Selain itu, Harga Penutupan (*Closing Price*) juga digunakan untuk memperkirakan harga saham di periode selanjutnya.

2. Variabel Independen

a. Likuiditas

Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas. Menurut Hasan *et al.* (2022) likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. yang diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dalam penelitian ini digunakan *Current Ratio* (CR).

b. Profitabilitas

Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sugeng (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah bagaimana perusahaan mampu menyediakan modal kerja yang cukup untuk menjaga dan mendorong tumbuhnya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas tersebut dihasilkan melalui penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dan digunakan untuk keberlangsungan operasi perusahaanan. Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas digunakan *Return on Asset* (ROA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Solvabilitas

Variabel independen ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah solvabilitas. Sa'adah (2020) menyebutkan bahwa solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan bisa dibidang merupakan sebuah perusahaan yang solvable jika memiliki jumlah aktiva yang mampu melunasi utang-utangnya. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur rasio solvabilitas.

D Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sumargo (2020) menyebutkan bahwa sampel yang disusun dengan pendekatan *probability sampling* dapat mewakili populasi dan sebaliknya tidak berlaku dengan pendekatan *non-probability sampling*. Penelitian ini akan lebih berfokus menggunakan pengambilan sampel pertimbangan (*judgement sampling*). Menurut Cooper dan Schindler (2017) dalam buku berjudul "Metode Penelitian Bisnis", *judgement sampling* muncul ketika seorang peneliti memilih anggota sampel agar sesuai dengan beberapa kriteria. Beberapa kriteria perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Jumlah Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2019-2021	47
Jumlah Perusahaan Sektor Perbankan di BEI yang Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan Berturut-turut Tahun 2019-2021	(6)
Jumlah Perusahaan Sektor Perbankan di BEI yang Menerbitkan Laporan Keuangan Berturut-turut Tahun 2019-2021	41

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder tersebut berupa:

- 1) Laporan keuangan dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2019-2021 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.
- 2) Informasi dan berita dari www.finance.yahoo.com yang digunakan untuk mencari data tambahan.
- 3) Situs resmi masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel untuk mencari data tambahan.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang biasanya bersifat data kuantitatif yang dilakukan untuk membuat suatu gambaran mengenai variabel masing – masing dalam penelitian. Ghozali (2018:19) menyatakan ukuran yang dapat digunakan dalam uji statistik deskriptif adalah Mean, Std. Deviation, Minimum, dan Maximum. Mean atau rata – rata adalah nilai rata – rata dari variabel yang diteliti. Standard deviation atau standar deviasi adalah gambaran variasi data dari variabel yang diteliti. Minimum adalah nilai terkecil dari variabel yang diteliti, sedangkan maximum adalah nilai terbesar dari variabel yang diteliti. Analisis ini menekankan pada pembahasan data dan subjek penelitian dengan menyajikan data secara statistik dan tidak menyimpulkan hasil penelitian.

2. Uji Pooling Data

Dalam melakukan pengujian data untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, harus mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan antara data cross-sectional dengan data time-series) dapat dilakukan atau tidak. Untuk kriteria pengambilan keputusan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

- Jika sig dummy $\alpha < \text{nilai } (0,05)$ maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tolak H_0 maka tidak dapat dilakukan.
- Jika sig dummy $\alpha > \text{nilai } (0,05)$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti tolak H_0 maka dapat dilakukan.

$$\text{Harga Saham} = \beta_0 + \beta_1\text{CR} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{D1} + \beta_5\text{D2} + \beta_6\text{D1CR} + \beta_7\text{D1ROA} + \beta_8\text{D1DER} + \beta_9\text{D2CR} + \beta_{10}\text{D2ROA} + \beta_{11}\text{D2DER} + \varepsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana:

CR	=	Current Ratio
ROA	=	Return on Asset
DER	=	Debt to Equity Ratio
β	=	Koefisien Regresi
ε	=	Error
D1	=	Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2019; nilai 0 = selain tahun 2019)
D2	=	Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2020; nilai 0 = selain tahun 2020)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:27), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Metode Uji P-P Plot atau uji normal probability plot dipilih untuk membantu dalam penjelasan melalui grafik. Hasilnya apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi dikatakan normal. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Apabila signifikansi hitung > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika sebaliknya, maka data tidak berdistribusi normal. Namun menurut Bowerman (2017:334) dalam bukunya yang berjudul “*Business Statistics in Practice*” dalam teorinya “*The Central Limit Theorem*” dikatakan bahwa:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“If the sample size n is sufficiently large, then the population of all possible sample means is approximately normally distributed (with mean $\mu_x = \mu$ and standard deviation $\sigma_x = \sigma/\sqrt{n}$), no matter what probability distribution describes the sampled population. Furthermore, the larger the sample size n is, the more nearly normally distributed is the population of all possible sample means.”

Maka dapat disimpulkan bahwa jika penelitian menggunakan sampel yang sesuai dengan *The Central Limit Theorem*, maka hasil data akan semakin mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memperlihatkan adanya multikolinieritas atau terjadinya korelasi. Dan jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan dengan nol. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik scatterplot. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Adanya autokorelasi akan menyebabkan interval keyakinan terhadap hasil estimasi melebar sehingga uji signifikansi menjadi tidak kuat. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson Test (DW-Test) dan jika tidak ada keputusan yang dapat diambil, maka dilanjutkan dengan Run Test.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai d (Durbin Watson) terletak antara du dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai d (Durbin Watson) $< dl$ berarti terjadi autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai d (Durbin Watson) $> (4-dl)$ berarti terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai d (Durbin Watson) terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Menurut Ghozali (2018:121) uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui Run Test, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

4. Model Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi Linier Berganda digunakan apabila variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebas lebih dari satu dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis data dengan metode Regresi Berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- X1 = Likuiditas (CR)
- X2 = Profitabilitas (ROA)
- X3 = Solvabilitas (DER)
- Y = Harga Saham
- β = Koefisien Regresi
- ε = Error

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu harga saham dengan variabel independen CR, ROA, dan DER.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang ada pada model regresi mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai Sig F dalam tabel Anova dengan taraf signifikansi atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai $\text{Sig } F > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai $\text{Sig } F < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi daripada variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $\text{Sig.} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati 1 menandakan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, yang mengindikasikan:

- 1) Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen.
- 2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 3) Jika R^2 mendekati 1, artinya model regresi yang terbentuk telah semakin tepat untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

